

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA
ALLAH TIDAK LAGI MEMERLUKAN NABI-NABI
YAHUDI DAN ARAB YANG BARU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 September 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH TIDAK LAGI MEMERLUKAN NABI-NABI YAHUDI DAN ARAB YANG BARU

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah tidak lagi memerlukan nabi-nabi yahudi dan arab yang baru, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah tidak lagi memerlukan nabi-nabi yahudi dan arab yang baru dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah tidak lagi memerlukan nabi-nabi yahudi dan arab yang baru yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)

"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Allah tidak lagi memerlukan

nabi-nabi yahudi dan arab yang baru penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah tidak lagi memerlukan nabi-nabi yahudi dan arab yang baru, karena yang diperlukan adalah pemikiran untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada para nabi dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SETELAH KURANG LEBIH 2000 TAHUN, DARI SEJAK NABI NUH SAMPAI ISA PUTERA MARYAM, BERAKHIRLAH ALLAH MEMILIH NABI-NABI DARI KAUM YAHUDI

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)***

Ternyata, ayat (***Ash Shaff : 61: 6***) adalah deklarasi terakhir yang disampaikan oleh Isa putera Maryam, dimana Nabi-Nabi yahudi telah berakhir dan dilanjutkan oleh penerus Nabi baru yang muncul dari Arab, ***"..yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)***

Setelah kurang lebih 2000 tahun dari sejak Nabi Nuh sampai Isa putera Maryam, berakhirilah pengangkatan Nabi-Nabi oleh Allah dari kaum yahudi.

MENGAPA SETELAH NABI MUHAMMAD, ALLAH TIDAK MENGANGKAT NABI BARU

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)***

Ternyata ***"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah, tidak lagi mengangkat Nabi yang baru setelah Nabi Muhammad?

Nah, jawabannya

Tersembunyi rahasianya dibalik ayat: **"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

Ternyata terbongkarlah sekarang rahasia yang tersembunyi dibalik ayat **"...telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

Atau dengan kata lain, Islam adalah sudah sempurna.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Sejauh mana Islam sudah sempurna?

Ternyata jawabannya tersembunyi dibalik rahasia dalam ayat: **"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)**

Nah, ternyata sekarang terbongkarlah, mengapa Allah tidak memerlukan lagi Nabi yang baru, karena **"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** adalah **"...orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)**

Dimana, **"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** ini mempergunakan **"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)** nya untuk mengerti tentang **"...peringatan...(Ath Thalaq : 65: 10)** yang **"...Allah telah menurunkan...kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)**

Atau dengan kata lain **"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** ini mempergunakan **"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)** nya untuk menggali, membongkar, dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an.

Jadi, kalau kita mau disebut sebagai **"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** maka, kita harus memakai akal kita untuk mempelajari, menggali, membongkar dan mengerti tentang isi kandungan Al Qur'an.

Dengan kata lain, kita tidak hanya mengikuti apa kata orang lain. Kita harus mempergunakan akal kita. Kalau tidak tahu, kita diwajibkan untuk belajar, dengan menggunakan akal, bukan hanya dihapal.

Nah akhirnya, terbongkarlah sudah, bahwa Allah tidak memerlukan lagi Nabi baru, karena **"...Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)** yang tertuang dalam Al Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)**

Ternyata, ayat **(Ash Shaff : 61: 6)** adalah deklarasi terakhir yang disampaikan oleh Isa putera Maryam, dimana Nabi-Nabi yahudi telah berakhir dan dilanjutkan oleh penerus Nabi baru yang

muncul dari Arab, *"..yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)*

Setelah kurang lebih 2000 tahun dari sejak Nabi Nuh sampai Isa putera Maryam, berakhirilah pengangkatan Nabi-Nabi oleh Allah dari kaum yahudi.

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)*

Ternyata *"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah, tidak lagi mengangkat Nabi yang baru setelah Nabi Muhammad?

Nah, jawabannya

Tersembunyi rahasianya dibalik ayat: *"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)*

Ternyata terbongkarlah sekarang rahasia yang tersembunyi dibalik ayat *"...telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)*

Atau dengan kata lain, Islam adalah sudah sempurna.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Sejauh mana Islam sudah sempurna?

Ternyata jawabannya tersembunyi dibalik rahasia dalam ayat: *"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)*

Nah, ternyata sekarang terbongkarlah, mengapa Allah tidak memerlukan lagi Nabi yang baru, karena *"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)* adalah *"...orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*

Dimana, *"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)* ini mempergunakan *"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)* nya untuk mengerti tentang *"...peringatan...(Ath Thalaq : 65: 10)* yang *"...Allah telah menurunkan...kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)*

Atau dengan kata lain *"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)* ini mempergunakan *"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)* nya untuk menggali, membongkar, dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an.

Jadi, kalau kita mau disebut sebagai *"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)* maka, kita harus memakai akal kita untuk mempelajari, menggali, membongkar dan mengerti tentang isi kandungan Al Qur'an.

Dengan kata lain, kita tidak hanya mengikuti apa kata orang lain. Kita harus mempergunakan akal kita. Kalau tidak tahu, kita diwajibkan untuk belajar, dengan menggunakan akal, bukan hanya dihapal.

Nah akhirnya, terbongkarlah sudah, bahwa Allah tidak memerlukan lagi Nabi baru, karena **"...Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)** yang tertuang dalam Al Qur'an.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se